JPM
Jurnal Pengabdian Mandiri
Vol.5, No.10 Oktober 2026

Pelatihan Guru dalam Mencapai Kompetensi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Akuntansi

Tyas Pambudi Raharjo[1], Harti Budiyanti[2], Mauliddini Nadhifah[3], Muh Sultan R[4]
[1,2,3,4]Universitas Trisakti
E-mail: [1]tyas@trisakti.ac.id

Article History:
Received: 22-09-2026
Revised: 14-10-2026
Accepted: 20-10-2026

Kata Kunci: *Kompetensi Guru, Laporan Keuangan, Software Accurate, Pelatihan Akuntansi, PKM*

Abstrak: *Keterbatasan kompetensi teknis dalam mengoperasikan software akuntansi menjadi kendala utama guru SMK/SMA di DKI Jakarta dalam mengajarkan otomasi laporan keuangan secara efektif. Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini bertujuan meningkatkan pemahaman konseptual dan keterampilan praktis guru melalui pelatihan berbasis aplikasi Accurate. Mitra sasaran kegiatan adalah Masyarakat Profesi Teknisi Akuntansi Indonesia (MATA Indonesia) yang bekerjasama dengan guru-guru dibawah lingkup P4 Jakarta Barat. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi, pelatihan interaktif, pendampingan teknis imersif, serta evaluasi pre-test dan post-test. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan rata-rata pemahaman peserta sebesar 44,3 poin persentase, dari 48,9% (pre-test) menjadi 93,2% (post-test). Peningkatan tertinggi terjadi pada pemahaman modul penjualan Accurate yang melonjak dari 36,4% menjadi 86,4%. Pelatihan ini terbukti efektif mengakselerasi kompetensi digital guru, memperbarui bahan ajar berbasis praktik, serta mendukung kesiapan siswa menghadapi kebutuhan industri modern.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor kunci dalam kemajuan suatu bangsa, di mana guru memegang peranan strategis dalam menentukan kualitas proses pembelajaran di sekolah. Kualitas pendidik tercermin dari kemampuan memahami dan mengaplikasikan keterampilan teknis pada kegiatan mengajar. Namun, pada kenyataannya, banyak guru akuntansi jenjang SMA/SMK di wilayah DKI Jakarta menghadapi kendala teknis dalam penyusunan laporan keuangan berbasis otomatisasi. Hasil Uji Kompetensi Guru (UKG) secara nasional menunjukkan nilai rata-rata yang masih berada di bawah 80 (Sardiman 1992). Kendala utama terletak pada penguasaan siklus akuntansi berbasis teknologi, khususnya pengolahan transaksi penjualan dan pembelian menggunakan perangkat lunak akuntansi modern. *"Penerapan teknologi informasi dan otomasi dalam siklus akuntansi merupakan instrumen krusial dalam meningkatkan keandalan, kecepatan, dan akurasi pelaporan keuangan entitas usaha" (Romney dan Steinbart 2015)*. Hal ini berdampak pada kurang optimalnya pembelajaran praktis bagi siswa serta proses penyusunan laporan keuangan yang memakan waktu lama dan rentan salah saji.

Guna mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkan sinergi antara perguruan tinggi dan organisasi profesi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti (FEB Usakti) berkolaborasi dengan Masyarakat Profesi Teknisi Akuntansi Indonesia (MATA Indonesia) yang berlokasi di Ciracas, Jakarta Timur, serta Komunitas P2KPTK2/P4 Jakarta Barat. MATA Indonesia merupakan wadah resmi profesi teknisi dan asesor akuntansi di Indonesia berdasarkan SK Kemenkumham No. AHU 0017492.AH.01.07 Tahun 2016. Rumusan masalah dalam program pengabdian ini adalah bagaimana peran sinergis antara perguruan tinggi dan mitra profesi dalam meningkatkan kompetensi teknis guru akuntansi menyusun laporan keuangan terintegrasi berbasis aplikasi.

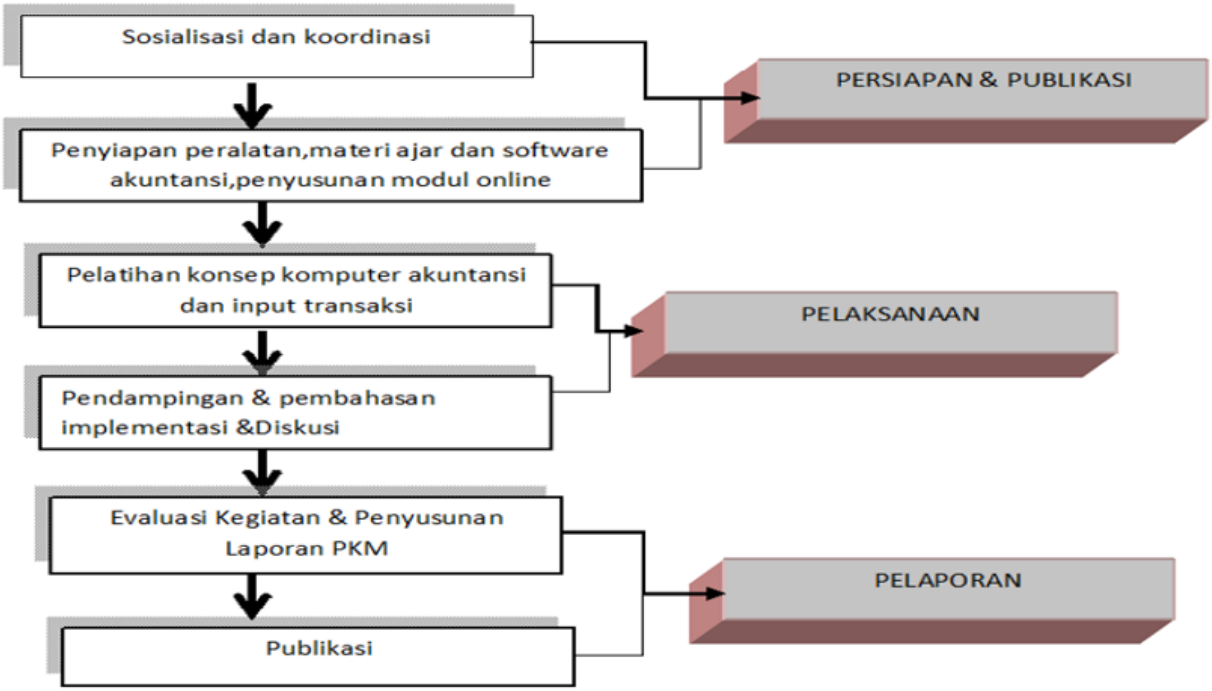
Tujuan utama kegiatan pengabdian ini adalah: (1) meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis guru SMA/SMK dalam mengoperasikan modul software akuntansi Accurate untuk menyusun laporan keuangan berbasis SAK ETAP secara otomatis; (2) membekali guru agar mampu merancang metode pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan dunia industri; dan (3) mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) institusi melalui pemutakhiran bahan ajar berbasis teknologi.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 5 Januari 2026 secara luring bertempat di Pusat Pelatihan dan Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (P4) Jakarta Barat. Khalayak sasaran kegiatan terdiri dari 22 orang guru wilayah P4 Jakarta Barat dan instruktur akuntansi yang tergabung dalam MATA Indonesia. Metode pemecahan masalah yang diterapkan mencakup tiga tahapan terstruktur:

1. Penyuluhan dan Pelatihan Interaktif adalah Penyampaian materi konseptual mengenai siklus akuntansi, pentingnya otomatisasi laporan keuangan, serta pengenalan fitur software Accurate.
2. Pendampingan Teknis Imersif adalah Bimbingan langsung secara intensif dalam mengidentifikasi transaksi keuangan, memilih modul aplikasi yang tepat (penjualan, pembelian, kas/bank), hingga melakukan penginputan data transaksi riil perusahaan.
3. Evaluasi Berkelanjutan meliputi Penilaian efektivitas pelatihan menggunakan instrumen kuesioner, pre-test, dan post-test untuk mengukur tingkat peningkatan pemahaman konseptual dan keterampilan praktis peserta.

JPM
Jurnal Pengabdian Mandiri
Vol.5, No.10 Oktober 2026



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian

HASIL

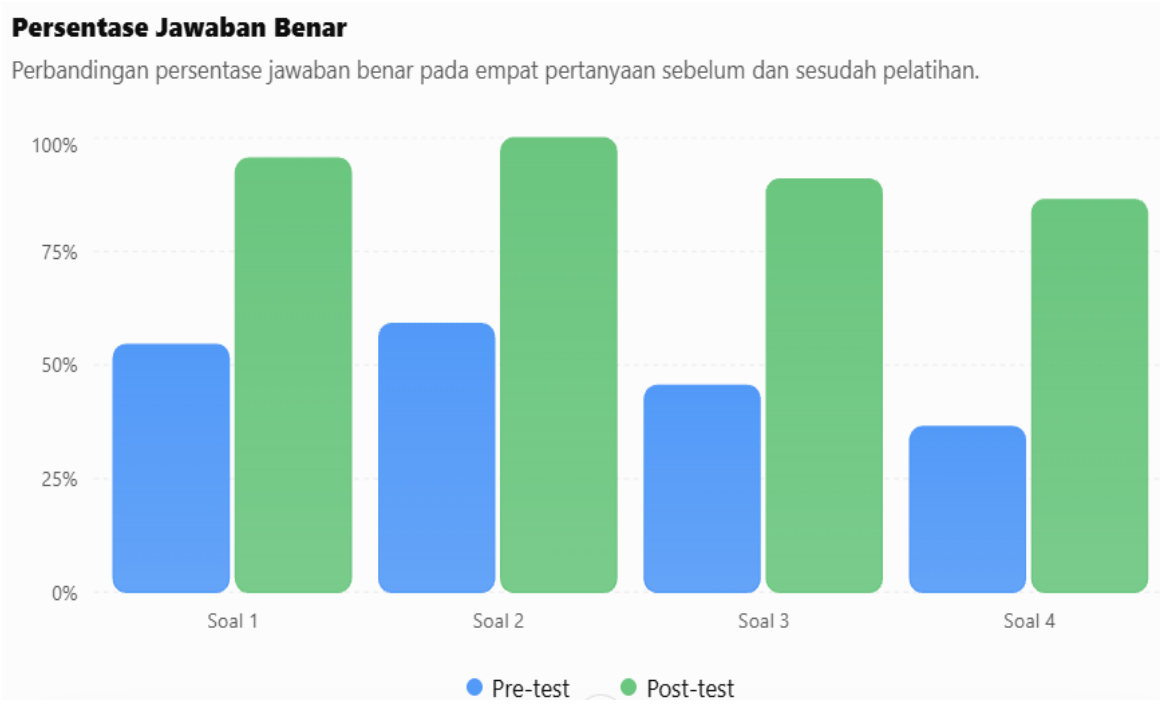
Pelaksanaan kegiatan pelatihan berjalan secara tertib dan interaktif. Peserta secara antusias mengikuti setiap sesi, mulai dari pembuatan database dasar perusahaan, pengelompokan transaksi berdasarkan modul, hingga penerbitan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi secara otomatis. Evaluasi keberhasilan kegiatan diukur melalui perbandingan hasil tes sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) pelatihan pada 22 peserta responden.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Pre-Test dan Post-Test Peserta Pelatihan (N = 22)

No	Indikator Pertanyaan / Evaluasi	Pre-Test Benar (%)	Post-Test Benar (%)
1	Tujuan utama penyusunan laporan keuangan	12 (54,5%)	21 (95,5%)
2	Fungsi dan peran laporan laba rugi	13 (59,1%)	22 (100,0%)
3	Fungsi utama software akuntansi Accurate	10 (45,5%)	20 (90,9%)
4	Pemilihan modul Accurate untuk transaksi penjualan	8 (36,4%)	19 (86,4%)

ISSN: 2809-8889 (Print) | 2809-8579 (Online)

JPM
Jurnal Pengabdian Mandiri
Vol.5, No.10 Oktober 2026



Gambar 2 Diagram Hasil Uji Pre-test dan Post-test

Berdasarkan Tabel 1 dan Gambar 2, terjadi peningkatan pemahaman peserta secara signifikan pada seluruh indikator materi. Secara keseluruhan, rerata persentase jawaban benar meningkat dari 48,9% pada saat pre-test menjadi 93,2% pada post-test, atau mengalami lonjakan sebesar 44,3 poin persentase. Peningkatan tertinggi tercatat pada pemahaman pengoperasian modul penjualan Accurate (soal No. 4) yang meningkat sebesar 50,0 poin persentase (dari 36,4% menjadi 86,4%). Hal ini mengindikasikan bahwa pelatihan praktik secara langsung sangat efektif memberikan pemahaman teknis kepada guru.

DISKUSI

Hasil pengabdian ini sejalan dengan teori pembelajaran berbasis praktikum dan teknologi (Romney dan Steinbart 2015), di mana pemahaman sistem informasi akuntansi paling efektif dicapai melalui integrasi studi kasus riil dan pendampingan teknis. Peningkatan kompetensi guru akuntansi ini memberikan dampak ganda (multiplier effect). Guru tidak hanya menguasai otomatisasi penyusunan laporan keuangan untuk pengembangan profesionalismenya, tetapi juga mampu mentransfer keterampilan praktis tersebut kepada para siswa SMA/SMK guna memenuhi kualifikasi dunia industri modern.

Meskipun kegiatan berjalan sukses, beberapa kendala lapangan diidentifikasi, antara lain keterbatasan alokasi waktu pelatihan serta variasi spesifikasi perangkat laptop peserta yang belum seluruhnya terpasang aplikasi versi terbaru. Untuk mengatasi hal tersebut, tim pelaksana memberikan modul panduan praktis (manual book Accurate) serta materi presentasi sebagai bahan pembelajaran mandiri lanjutan.

Luaran konkret yang dihasilkan dari program PKM ini meliputi: (1) Hak Kekayaan Intelektual (HKI) berupa Poster Pelatihan; (2) Modul dan Bahan Ajar Praktikum Akuntansi berbasis PowerPoint; (3) Publikasi Artikel Ilmiah pada Jurnal Nasional Pengabdian

JPM
Jurnal Pengabdian Mandiri
Vol.5, No.10 Oktober 2026

Masyarakat; serta (4) Integrasi materi PKM ke dalam Kurikulum Matakuliah Praktikum Software Akuntansi (EAL202) di D3 Perpajakan FEB Universitas Trisakti.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi akuntansi dalam hal ini software Accurate bagi guru-guru yang tergaabung dalam P4 Jakarta Barat berhasil meningkatkan kompetensi konseptual dan keterampilan praktis peserta sebesar 44,3 poin persentase. Para guru kini memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi transaksi, memilih modul sistem, serta menerbitkan laporan keuangan terintegrasi secara otomatis dan akurat. Rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya adalah memperpanjang alokasi waktu pendampingan, standarisasi spesifikasi perangkat keras sebelum pelatihan, serta penyelenggaraan program pendampingan lanjutan secara berkala.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim pelaksana menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Trisakti atas dukungan pendanaan Hibah PKM Internal, Dekat dan Pimpinan FEB Universitas Trisakti, Pengurus Masyarakat Profesi Teknisi Akuntansi Indonesia (MATA Indonesia), serta Komunitas Guru-guru P2KPTK2/P4 Jakarta Barat atas fasilitas dan kerja sama yang sangat baik dalam menyukseskan kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

Bisnis2020. Persiapan Dasar Accurate Online. Jakarta: Bisnis2020, 2020.

FR Consultant Indonesia. Manual Book Software Accurate. Indonesia: FR Consultant Indonesia, 2018.

Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield. Intermediate Accounting: Akuntansi Intermediate. Edisi ke-3. Jakarta: Salemba Empat, 2019.

Martani, Dwi, Sylvia Veronica Siregar, Ratna Wardhani, Aria Farahmita, dan Edward Tanujaya. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat, 2012.

Romney, Marshall B., dan Paul John Steinbart. Accounting Information System: Sistem Informasi Akuntansi. Edisi ke-13. Jakarta: Salemba Empat, 2015.

Sardiman, A.M. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers, 1992.

JPM
Jurnal Pengabdian Mandiri
Vol.5, No.10 Oktober 2026

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN